

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kosmetika merupakan bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk bagian luar badan (kulit, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar), gigi, dan membran mukosa mulut. Bertujuan untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan, dan atau memperbaiki bau badan atau memelihara tubuh pada kondisi baik (Permenkes RI, 2010). Salah satu produk kosmetika yang sering digunakan khususnya bagi wanita yaitu lipstik.

Lipstik merupakan produk kosmetik wajah yang sudah menjadi identitas bagi wanita pada zaman modern ini. Produk lipstik yang baik adalah lipstik yang bisa mempercantik warna bibir dan juga mampu memberikan nutrisi serta melembapkan bibir. Beraneka ragam lipstik ditawarkan, bermacam merek, jenis, dan warna. Biasanya wanita memilih lipstik terutama karena warnanya (Muliyan dan Suriana, 2013)

Zat pewarna secara umum digolongkan menjadi dua kategori yaitu zat pewarna alami dan zat pewarna sintesis. zat pewarna alami berasal dari tanaman atau buah-buahan, seperti Bunga rosella, buah manggis, daun jati, biji kesumba dan kayu secang (Lestari, 2015). Zat warna sintesis merupakan zat warna yang berasal dari reaksi antara dua atau lebih senyawa kimia, contohnya rhodamin B. Zat warna merupakan

komposisi terpenting dalam lipstik karena warna itulah bertujuan untuk menambah daya tarik konsumen terhadap produk. Tetapi ada produsen yang tidak bertanggung jawab dengan menambahkan pewarna berbahaya pada sediaan lipstik. Salah satunya adalah penambahan zat warna rhodamin B. (Winarno *et al.*, 1994)

Rhodamin B merupakan salah satu zat warna yang biasa dipergunakan dalam bidang industri kertas dan tekstil. Zat tersebut dapat menyebabkan iritasi pada kulit dan saluran pernafasan serta merupakan zat yang bersifat karsinogenik (Judarwanto, 2009). Dan dalam konsentrasi tinggi dapat menyebabkan kerusakan hati (Judarwanto, 2009).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan adanya penggunaan rhodamin B pada lipstik seperti yang telah dilakukan oleh Jusnita., *et al.* (2017) yang menemukan 4 sampel (16%) lipstik yang mengandung rhodamin B dari 25 sampel yang diamati. Tangka., *et al.* (2012) menemukan 2 lipstik yang beredar di Kota Manado mengandung rhodamin B dari 3 sampel yang diamati.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan analisis kandungan rhodamin B pada sediaan Lip Matte yang beredar di Pasar Jungke Karanganyar. Penelitian kualitatif terhadap Lip Matte di pasar Jungke dilakukan untuk mengetahui keamanan kosmetik dari bahan berbahaya, adapun teknik uji dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Tes kit yang lebih sederhana dibandingkan dengan metode

lain, cepat, tidak memerlukan peralatan yang rumit dan dapat dipakai oleh masyarakat karena mudah dalam penggunaannya (Mahdi, 2016). Sedangkan secara kuantitatif penetapan kadar rhodamin B menggunakan metode spektrofotometri UV-Vis karena metode tersebut sederhana dan hasilnya lebih cepat (Eka, 2015).

B. Rumusan Masalah

- 1) Apakah Lip Matte yang beredar di Pasar Jungke Kabupaten Karanganyar mengandung zat pewarna Rhodamin B ?
- 2) Berapakah Kadar Rhodamin B yang terkandung dalam Lip Matte yang beredar di Pasar Jungke Kabupaten Karanganyar ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis kandungan Rhodamin B dalam Lip Matte yang beredar di Pasar Jungke Kabupaten Karanganyar

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menganalisis kandungan Rhodamin B dalam Lip Matte berbagai merk yang beredar di Pasar Jungke Kabupaten Karanganyar dengan menggunakan Tes Kit.
- b. Untuk menganalisis kadar Rodamin B dalam Lip Matte berbagai merk yang beredar di Pasar Jungke Kabupaten Karanganyar.
- c. Untuk membandingkan kadar Rhodamin B dalam Lip Matte berbagai merk yang beredar di Pasar Jungke Kabupaten Karanganyar dengan menggunakan Spektrofotometri UV-Vis.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya dalam meneliti Rhodamin B pada jenis kosmetik lainnya.

2. Manfaat Praktisi

- a. Memberikan informasi pada masyarakat supaya lebih waspada dalam penggunaan bahan berbahaya pewarna Rhodamin B pada Lip Matte yang berlebihan dapat mengganggu kesehatan.
- b. Memberikan informasi bagi pemerintah agar lebih diperketat lagi dalam melakukan pengawasan zat warna yang dapat membahayakan tubuh.
- a. Memberikan informasi bagi BPOM sebagai perhatian dalam melakukan pengawasan zat warna yang dapat membahayakan tubuh.